

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan data-data statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengujian hipotesis dalam skripsi ini menggunakan uji t-test. Diperoleh $t_{hitung} = 11,91$ dan $t_{tabel} = 1,721$. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika ini berarti, semakin efektif serta efisien kebiasaan belajar yang diterapkan oleh siswa maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas V. Namun, siswa yang tidak menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan efektif maka akan berdampak pada kurang memuaskan hasil belajar yang dicapainya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sangat penting. Kebiasaan belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan cara terbaiknya saat belajar. Cara ini dilakukan secara konsisten dan terencana bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menerima informasi dan pengetahuan secara optimal dan guna meningkatkan hasil belajar matematika yang diharapkan. Kebiasaan belajar siswa yang baik akan membuat hasil belajar menjadi memuaskan. Sebaliknya, apabila kebiasaan belajar siswa buruk akan membuat hasil belajar menjadi tidak memuaskan.
2. Sekolah dan guru dapat mengetahui hal-hal yang menjadi sumber dari kebiasaan belajar yang baik bagi siswa dalam belajar.
3. Sekolah dapat mengembangkan suatu program belajar dan metode yang baik dalam belajar dimana hal tersebut dapat membuat cara dan keadaan belajar siswa menjadi suatu kebiasaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat, diantaranya:

1. Sekolah hendaknya perlu mengadakan pembenahan sistem pengelolaan pendidikan agar dapat menciptakan suasana dan keadaan yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik.

2. Guru hendaknya mampu mencari dan mengoptimalkan kemampuan siswa didalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Selain itu guru juga harus mampu mendesain pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif guna menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa.
3. Guru hendaknya lebih mengarahkan dan memimbing anak didiknya untuk bisa memahami dan melakukan sesuatu yang dipelajarinya melalui cara-cara yang tepat. Dimana cara-cara yang tepat ini akan menjadi kebiasaan bagi siswa didalam belajar dan hal ini dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
4. Orang tua hendaknya dapat memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk membantu mereka didalam mencari cara yang terbaik di dalam Kegiatan Belajar sebagai suatu kebiasaan mereka didalam belajar yang mana bermanfaat sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya mata pelajaran matematika.